



Aceh-Japan Community Art Project 2018

Opening Event
14:00-15:30, 16 Desember
Museum Tsunami Aceh



Project 17 Radio

<Radio program>
14 - 26 Desember
Flamboyant Radio

Menyiarkan Kegiatan Melalui Stasiun Radio

Menyiarkan program acara, isi acara, detail kegiatan serta interaksi dengan pemirsa dan quiz berhadiah.



Project 18 YouTube

<YouTube>
Lihat situs web kami!
(account: Aceh-Japan Community Art Project)

Aceh-Japan Channel

Program YouTube "Aceh Japan Channel" dimulai dengan Skype yang terhubung antara Aceh dan Jepang melalui improvisasi. Mr. Hanafy, guru bahasa Jepang, dan Mr. Kadowaki, artis Jepang, akan tampil untuk memperkenalkan Aceh serta banyak hal tentang Jepang. Jika Mr. Kadowaki belajar bahasa Indonesia dengan giat, dia akan dapat membuat program dalam bahasa Indonesia di masa yang akan datang.

Aceh-Japan Community Art Project 2018

Mencari Seni dalam Diri 2 Tahun Kiprah Art Project

Aceh, merupakan lokasi bencana gempa dan tsunami yang terjadi di laut Sumatra pada tahun 2004 lalu, juga Tohoku, yang sama merupakan lokasi bencana gempa dan tsunami besar pada tahun 2011 lalu. Sejak tahun 2013 lalu, kami Chikyuu Taiwa Labo yang merupakan lembaga non-profit menyelenggarakan kegiatan yang menghubungkan kedua lokasi tersebut dengan nama "Project Kerjasama Antara Wilayah Bencana Aceh, Indonesia dan Tohoku". Kemudian pada tahun 2017 kegiatan ini berkembang dan berubah nama menjadi "Aceh-Japan Community Art Project". Kegiatan ini berjalan bersamaan seiring dengan didirikannya Aceh Community Art Consortium di Aceh.

Pembentukan dan pengenalan community art di Jepang pertama kali di adakan pada tahun lalu oleh para seniman melalui berbagai macam kegiatan. Pada tahun kedua, kegiatan bukan lagi ditentukan oleh direktur acara, akan

tetapi perencanaan dan ide datang dari kalangan umum juga. Berfokus di Aceh dan juga kegiatan di Malaysia dan Jepang dengan total sebanyak 17 kegiatan, sampai kegiatan terakhir pada peringatan Tsunami 26 Desember lalu dengan total kegiatan keseluruhan sebanyak 11 hari lamanya.

Kalau bicara tentang "seni" maka pasti yang akan terbayang adalah lukisan atau pahatan. Akan tetapi, "seni" yang kami lakukan adalah "seni" dengan makna yang lebih luas. Melalui kegiatan dengan fokus menciptakan suatu hal, orang yang tidak memiliki kemampuan di bidang seni atau orang yang tidak memiliki minat pada seni pun bisa mengikuti kegiatan ini. Kedepannya, dengan berbagai cara dan keberanian, disertai adanya sejarah dan berbagai macam permasalahan yang ada di masing-masing negara, kegiatan yang penuh tantangan ini sedang menanti keikutsertaan kalian semua.

Pengenalan Organisasi Penyelenggara

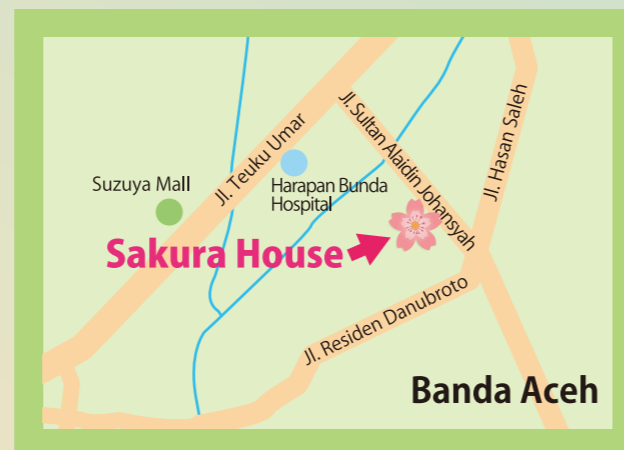
The Laboratory for Global Dialogue

"Chikyuu Taiwa" merupakan kegiatan yang menghubungkan komunikasi secara bersamaan dalam satu waktu dan saling berhadapan satu sama lain melalui teleconference antara orang yang sulit berkomunikasi langsung di suatu negara atau daerah dengan orang di negara lainnya yang jaraknya jauh terpisah di muka bumi ini. Dari aktifitas ini melahirkan sebuah ruang yang dapat melihat ekspresi dan suara dari kedua belah pihak yang latar belakang maupun budayanya berbeda. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suatu perubahan yang baik di muka bumi antara kedua belah pihak berdasarkan atas pengalaman berkomunikasi dan senyum yang timbul dan dirasakan bersama.

Kegiatan ini berawal pada tahun 2012 dengan nama "Afgan Taiwa Project" yang menghubungkan antara anak-anak SMA yang ada di Jepang dan di Kota Kabul di Afghanistan yang pada waktu itu hancur karena perang dengan menggunakan telepon satelit dan video call. Setelah itu kegiatan video call ini berlanjut ke wilayah-wilayah yang warganya tidak dapat menjangkau berita atau informasi seperti pada tahun 2003, kami melakukan video call dengan sekolah di Irak pada saat masa pemerintahan Husein tepat sebelum perang berlangsung. Lalu pada tahun 2005 aktifitas video call kembali diadakan dengan anak-anak SMA di Afghanistan. Seiring berkembangnya internet dan teknologi alat komunikasi seperti dengan kemunculan SNS (Social Network Service) dan fasilitas video online, berdampak besar pada sarana untuk kegiatan "berdialog" yang selama ini berlangsung. Oleh karena itu sejak 2010, sambil menemukan cara baru dalam melakukan "dialog", kami ingin memperluas komunikasi dan jaringan melalui video call dan dengan tujuan itulah kami mendirikan Chikyuu Taiwa Labo dan pada Mei 2010, organisasi kami diresmikan sebagai lembaga NPO (Non-Profit Organization).

Aceh Community Art Consortium

Untuk melakukan kegiatan berkaitan dengan penyampaian bencana alam, pada Juli 2017 di dirikanlah sebuah kegiatan untuk dapat melanjutkan informasi mengenai bencana alam melalui konsep community art yang di dalamnya terdiri dari para seniman Aceh, jurnalis, pendidik, siswa dan bermacam-macam latar belakang lainnya. "Aceh Community Art Project" ini bergerak di bidang perencanaan dan penggerak dengan tujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan berbagai macam pertukaran berskala internasional.



16-26 Desember, 2018 Aceh, Indonesia



Penyelenggara : The Laboratory for Global Dialogue, Aceh Community Art Consortium
Sponsorship : The Japan Foundation Asia Center, Toyota foundation, YS Ichiba Community Foundation
Partnership : Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Aceh, Dinas Pariwisata Kota Aceh, KSA, TPMT, SD Negeri 31 Banda Aceh, SD Lambirah, SD Miyanomori Higashi Matsushima, Citizen Center Kota Miyato, Hamahirugao Ambassador, SD Yotsukura Kota Iwaki, SD Kitakata Kota Tome, Asosiasi Himawari, Community Art Funabashi, Laboratory for Children's Future, Art Inclusion, MMIX Lab, Community Art Laboratory

Aceh-Japan Community Art Project 2018



Project01 Kegiatan

<Workshop/Pameran>
① 22 Desember, Museum Tsunami Aceh
② 23 Desember, PLTD Apung
③ 25 Desember, Museum Tsunami Aceh

ACHÉH DAMÉÉ NGOËN SÉÜLAMAT

Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi dan kerjasama yang sempurna antara komunitas Kampung Dongeng, Doodle Art Aceh dan Cahaya Bintang Kecil Publishing yang mencoba mengungkapkan cerita-cerita yang unik yang pada masa konflik Aceh dan bencana Tsunami yang belum tersampaikan oleh masyarakat Aceh bahkan oleh media massa, dengan mewujudkannya kedalam karya seni Doodle, media kanvas sepanjang 14-meter, buku cerita bergambar dan Diorama.



Project02 Kegiatan

<Workshop> 16 Desember
Nirmala Orphanage
<Pameran> 17-26 Desember
Museum Tsunami Aceh

Oshiruko Dream Art Project

"Oshiruko Dream Art Project" merupakan sebuah kegiatan berbentuk mini workshop dan pameran yang bekerja sama dengan komunitas pesawat kertas aceh. Kegiatan ini mengusung tema seni melukis di atas kaleng beka. Selama workshop, peserta juga akan menikmati bubur oshiruko/bubur tradisional Jepang sembari menulis mimpi-mimpi mereka pada kertas yang kemudian di lipat berbentuk pesawat kertas. Hasil karya peserta dan pesawat kertas impian mereka akan di pameran di museum tsunami pada tanggal 17-26 desember, sekaligus open donasi kertas bekas oleh komunitas pesawat kertas aceh.



Project09 Pemutaran

<Pemutaran>
16-26 Desember
Museum Tsunami Aceh

Film dokumenter tentang saksi hidup Kapal Diatas Rumah

14 tahun yang lalu tsunami pernah menghantam pesisir Aceh dan menyisahkan satu memori yang kini telah menjadi situs wisata tsunami di kawasan Lampulo, Banda Aceh, yaitu Kapal Diatas Rumah. Salah satu dari 59 orang yang selamat dari tsunami 2004 silam dikarenakan naik ke dalam kapal tersebut adalah Bundiayah binti Sahana atau dikenal dengan Wak Kolak. Kisah Wak Kolak ini lah yang diangkat menjadi film dokumenter ini, tentang bagaimana Wak Kolak selamat dari tsunami, kehidupan beliau saat sebelum dan sesudah tsunami, serta kegiatan beliau sehari-hari di situs Kapal Diatas Rumah.



Project10 Pemutaran

<Pemutaran>
16-26 Desember
Museum Tsunami Aceh

Kakek Saya Memutuskan Untuk Tinggal di Indonesia

Ini adalah sebuah cerita dokumenter mengenai sejarah Jepang dan Indonesia dari sudut pandang Ishikawa Nobumitsu, seorang mantan tentara Jepang yang datang ke Indonesia pada saat perang dunia kedua dan beliau lebih memilih tinggal di Meulaboh meskipun perang dunia ke dua sudah usai. Cerita dokumenter ini dituturkan langsung oleh cucunya.



Project03 Kegiatan

<Workshop/Pameran>
16-26 Desember
Museum Tsunami Aceh

Merancang bentuk perabot melalui pendekatan Biomimicry

Terdapat beberapa proses mencari ide sebelum membuat rancangan bentuk perabot berdasarkan pendekatan biomimicry, yang di antaranya ialah dengan menentukan bahan dari alam, menggambar untuk membuat ide dan membangun model skala kecil.



Project04 Kegiatan

<Workshop/Pameran>
16-26 Desember
Museum Tsunami Aceh

Teru-Teru Bozu's White Corner

Membuat sebuah pameran kecil tentang boneka tradisional Jepang, yaitu Teru-Teru Bozu. Pameran ini akan diisi dengan tulisan mengenai sejarah, foto-foto dan lukisan-lukisan, handmade souvenirs, dan boneka-boneka teru-teru bozu itu sendiri. Para pengunjung juga dapat membuat boneka Teru-Teru Bozu menurut keinginan mereka sendiri.



Project11 Pemutaran

<Pemutaran>
16-26 Desember
Museum Tsunami Aceh

Video Dokumenter di Lamno

Lamno memiliki nilai tersendiri sebagai tujuan wisata, terutama Gunung Geurutee dan beberapa pulau di sekitarnya. Banyak pengunjung hanya datang untuk menikmati pemandangan alam, tetapi hanya sedikit orang yang tahu bahwa ada banyak bangunan reruntuhan tsunami yang masih tersisa. Dengan menggabungkan unsur-unsur kawasan yang terkena bencana dan pariwisata, video ini dapat ditunjukkan kepada khalayak ramai sebagai salah satu lokasi bencana untuk diingat. Di sisi lain, proyek ini bisa menjadi salah satu cara untuk memperkenalkan Lamno sebagai lokasi wisata bencana selain di Banda Aceh.



Project12 Acara

<Stage>
14:00-15:00, 16 Desember
Museum Tsunami Aceh

Titi antara Aceh dan Jepang

10 lagu yang lahir dari kerjasama Aceh dan Jepang dirilis dalam bentuk CD. Bukan hanya itu saja, dibuat juga opening stage "Aceh-Japan Community Art Project 2018".



Project05 Kegiatan

<Workshop>
16, 22, 23 Desember
Museum Tsunami Aceh

Galeri Pakaian Adat Aceh dan Jepang

Terdapat beberapa pasang pakaian adat Aceh, Gayo, Jepang, dan campuran ketiganya. Pakaian ini disediakan untuk pengunjung laki-laki dan perempuan. Pakaian tersebut bebas untuk dikenakan selama acara. Yang memakai pakaian ini dapat mengambil swafoto untuk diunggah ke Instagram. Pengunggahan foto atau video terbaik yang memasukkan tagar #AcehJapanCommunityArtProject akan mendapatkan hadiah yang disediakan nantinya.



Project06 Kegiatan

<Workshop> 1-2 Desember
Sakura House
<Pameran> 3-26 Desember
Sakura House
(Jl. Sultan Alaidin Johansyah,
Lam Lagang, Banda Raya)

Seniman mengajar

Project ini memberikan pelajaran pendidikan Menggambar Bentuk dan Seni Lukis, untuk mengali bakat seni yang tersimpan didalam jiwa murid-murid.



Project13 Acara

<Tanggal dan tempat>
Belum jadi.
Lihat situs web kami!

Community Art Film Festival in Aceh

Festival film ini memutar video wajah dan ekspresi orang-orang yang diabadikan pada saat pengambilan gambar. Bagi yang ingin memamerkan karyanya, silahkan mengirimkan video buatan anda ke info@kadowakiart.com. Mari kita tonton bersama!



Project14 Acara

<Acara> 9 Desember
Pesantren Bulis, Meulaboh
<Pameran> 16-26 Desember
Museum Tsunami Aceh

Pertukaran Budaya Aceh dan Jepang

Project ini bertujuan untuk Pertukaran Budaya Aceh dan Jepang mengabarkan tentang seni, budaya dan lingkungan. Kami akan menampilkan Tarian Ratoeh Jaroe dari Aceh dan Tarian Soran Bushi dari Jepang dan juga lomba kreativitas membuat kotak sampah dari barang bekas bersama Anak-Anak. Lokasi di Sekolah Bulis, Meulaboh.



Project07 Kegiatan

<Workshop>
① 17 September
② 27 November
③ Januari
<Pameran>
16-26 Desember
Museum Tsunami Aceh

Komunikasi Global (Chikyuu Taiwa) antara Anak-Anak Aceh dan Tohoku

Yang dimaksud dengan Komunikasi Global (Chikyuu Taiwa) disini adalah dengan menggunakan sarana internet, anak-anak Aceh dan Tohoku bersama-sama saling mengetahui kegiatan mereka masing-masing dengan berdiskusi dan tanya jawab. Kami tidak sabar menunggu hal apa yang akan terwujud dari kegiatan ini di kemudian hari.



Project08 Pameran

<Pameran>
16-26 Desember
Museum Tsunami Aceh

Pameran Art Inclusion di Aceh

Pameran karya dari 30 orang seniman disabilitas dari Jepang. "Art Inclusion" merupakan kegiatan seni yang berani menunjukkan keragaman dan perbedaan dari suatu wujud ekspresi seni di Jepang.



Project15 Warung

<Open>
10:30-9:00
19 November-26 Desember
Sakura House
(Jl. Sultan Alaidin Johansyah,
Lam Lagang, Banda Raya)

Noera's Dream Restaurant

Nora, seorang mahasiswi di Aceh, dia bermimpi membuka restoran. Ini adalah proyek yang didalam mimpinya menjadi kenyataan melalui "Warung Kapal". Menu yang ditampilkan diantaranya: chicken teriyaki, ayam rica-rica, aceh-japan ocean squash dan mochi ice cream dll



Project16 Tur

<Tour>
22 & 23 Desember
Banda Aceh

Labi-Labi Art Tour 2018

Kegiatan ini mengelilingi lokasi acara "Aceh-Japan community Art Project". Mari kita berkeliling bersama sama dengan gembira! Pasti akan ada pembelajaran bagi kita apabila kita melakukannya bersama-sama!